

LAPORAN WEBINAR
“Kupas Tuntas Jabatan Akademik Dosen
Strategi Pengembangan Karier Dan Kenaikan Pangkat”



Disusun Oleh:
Rika Virtianti, M.M., M.Pd.
NIDN: 0425088202

FAKULTAS KOMUNIKASI & BAHASA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
TAHUN 2026

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Jabatan akademik dosen merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan profesional dosen dan peningkatan kualitas institusi perguruan tinggi. Jabatan akademik tidak hanya menjadi bentuk pengakuan terhadap kompetensi dan kinerja dosen, tetapi juga berkaitan dengan pengembangan karier profesional serta kontribusi dosen terhadap pengembangan institusi. Oleh karena itu, dosen perlu memahami jalur pengembangan jabatan akademik dan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses kenaikan jabatan maupun pangkat.

Pengembangan karier dosen perlu dilakukan secara terencana dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pembangunan jejaring profesional dan akademik juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan karier dosen.

Seiring dengan perkembangan sistem administrasi dan pengelolaan karier dosen yang semakin terintegrasi secara digital, dosen juga perlu memahami mekanisme pengajuan jabatan akademik dan kenaikan pangkat melalui sistem yang berlaku. Proses tersebut mencakup pemenuhan Beban Kerja Dosen (BKD), pengecekan status eligibilitas, serta penyiapan dokumen administratif dan bukti pelaksanaan Tridarma secara benar dan lengkap.

Atas dasar kebutuhan tersebut, kegiatan webinar **“Kupas Tuntas Jabatan Akademik Dosen: Strategi Pengembangan Karier dan Kenaikan Pangkat”** diselenggarakan sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada dosen mengenai strategi pengembangan karier, jenjang jabatan akademik, serta mekanisme dan persyaratan kenaikan jabatan akademik dan pangkat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud Kegiatan:

Kegiatan webinar ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada dosen mengenai pentingnya jabatan akademik dalam pengembangan karier profesional serta memberikan gambaran mengenai jalur dan strategi yang dapat ditempuh untuk mencapai jenjang jabatan akademik yang lebih tinggi.

Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu dosen memahami mekanisme pengajuan jabatan akademik dan kenaikan pangkat, termasuk pemenuhan kinerja Tridarma, pengelolaan angka kredit, kelengkapan administrasi, serta pemanfaatan sistem digital yang digunakan dalam proses pengajuan.

Tujuan

Kegiatan webinar ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman dosen mengenai pentingnya jabatan akademik dalam pengembangan kompetensi dan karier profesional.
2. Memberikan pemahaman mengenai jenjang jabatan akademik dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Membekali dosen dengan strategi dalam merencanakan dan mengembangkan karier akademiknya.
4. Mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara konsisten.
5. Memberikan pemahaman mengenai mekanisme pengajuan jabatan akademik dan kenaikan pangkat melalui sistem digital.
6. Meningkatkan kesiapan dosen dalam memenuhi persyaratan administratif dan angka kredit yang diperlukan untuk pengajuan jabatan akademik.
7. Mendorong dosen untuk mengelola rekam jejak akademik, publikasi, kinerja, dan waktu secara lebih terencana sebagai bagian dari strategi pengembangan karier. Hal tersebut sejalan dengan kiat yang disampaikan dalam materi, yaitu konsistensi publikasi, manajemen rekam jejak, manajemen waktu, dan fokus pada kualitas.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan secara online melalui Zoom.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar dilaksanakan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 April 2026

Waktu : 08.00 – 10.00

Penyelenggara : Universitas Bina Sarana Informatika

Tempat : Zoom

2.3 Ringkasan Materi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tanggal 29 April 2026 berfokus pada penyesuaian angka kredit (AK), mekanisme pengajuan jabatan akademik, serta pengembangan karier dosen melalui sistem yang terintegrasi dengan EL-KITE dan SISTER. Materi diawali dengan penjelasan mengenai komponen angka kredit yang meliputi pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penunjang, dan pendidikan formal. Selain itu, terdapat komponen AK Integrasi/Penyetaraan, AK Konversi, dan AK Prestasi yang perlu diperhatikan dalam proses pengajuan.

Pada bagian AK Penyetaraan, dijelaskan bahwa mekanisme dan perhitungan angka kredit disesuaikan dengan TMT jabatan akademik terakhir dosen. Untuk dosen dengan TMT JAD sampai dengan 31 Desember 2022, angka kredit penyetaraan diperoleh dengan memperhitungkan selisih angka kredit pada jabatan akademik terakhir, DUPAK atau angka kredit kinerja sampai dengan Desember 2022, dan nilai dasar jabatan akademik terakhir. Untuk dosen dengan TMT sampai dengan 31 Desember 2023, perhitungan dilakukan berdasarkan selisih angka kredit pada jabatan akademik terakhir dengan angka kredit dasar. Sementara itu,

dosen dengan TMT JAD mulai tahun 2024 dan memiliki sertifikat uji kompetensi tidak memperoleh AK Penyetaraan atau nilainya adalah nol.

Proses pengajuan AK Penyetaraan dilakukan secara bertahap. Dosen mengisi kinerja Tridarma pada menu AK Penyetaraan di EL-KITE, kemudian admin perguruan tinggi melakukan pemeriksaan dan mengajukan usulan dengan mengunggah surat pengantar. Selanjutnya, LLDIKTI mengusulkan AK Penyetaraan melalui SISTER.

Materi juga menjelaskan secara rinci proses pengisian bagi dosen dengan TMT JAD sampai dengan 31 Desember 2022. Data yang tersedia mencakup identitas, data kepegawaian, riwayat pengajaran, pendidikan, pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penunjang tugas dosen, serta riwayat pengajuan. Dalam perhitungan tersebut, AK pada bidang pengabdian kepada masyarakat dan penunjang dibatasi maksimal 10% dari kebutuhan angka kredit untuk jabatan akademik berikutnya.

Selanjutnya dibahas AK Konversi. Dosen membuat SKP menggunakan template SKP seperti ASN, kemudian dokumen SKP dengan predikat baik atau sangat baik disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi. AK Konversi diperoleh dari hasil konversi predikat SKP untuk kinerja pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang yang dikalikan dengan koefisien per tahun. Nilai SKP yang digunakan dimulai dari tahun 2023.

Materi berikutnya membahas AK Prestasi, yaitu angka kredit yang diperoleh dari penilaian kinerja penelitian bagi dosen yang telah memenuhi status eligibilitas untuk kenaikan jabatan akademik. Prosesnya dilakukan dengan mengklaim penelitian melalui menu Proporsi Penelitian pada SISTER. Selanjutnya, LLDIKTI melakukan penetapan tim penilai, tim melakukan penilaian, dan AK Prestasi diterbitkan setelah disahkan oleh Kepala LLDIKTI melalui SISTER.

Selain perhitungan angka kredit, materi menjelaskan proses pengangkatan pertama Asisten Ahli/Lektor dan usulan kenaikan Lektor, Lektor Kepala, serta Guru Besar. Dalam pengangkatan pertama, dosen perlu melakukan verifikasi data, memilih jabatan akademik yang diusulkan, mengisi informasi pendidikan, memverifikasi riwayat pengajaran, serta melengkapi persyaratan sebelum mengajukan usulan kepada admin perguruan tinggi.

Untuk kenaikan Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar, proses pengajuan dilakukan melalui tahapan verifikasi data, pengisian informasi pendidikan dan jabatan yang diusulkan, verifikasi riwayat pengajaran, serta pengisian bidang dan persyaratan khusus. Pada usulan kenaikan

Lektor/Lektor Kepala terdapat bidang B untuk syarat khusus, sedangkan pada kenaikan Guru Besar terdapat tambahan kegiatan Guru Besar.

Bagian penting lainnya adalah pengelolaan AK Integrasi/Penyetaraan, AK Konversi, dan AK Prestasi dalam usulan kenaikan jabatan. Sistem menampilkan biodata dosen, riwayat jabatan akademik, serta rekapitulasi ketiga komponen angka kredit tersebut. AK Integrasi/Penyetaraan akan muncul secara otomatis sesuai aturan dan data yang telah diinput pada menu AK Penyetaraan, sedangkan AK Konversi diperoleh berdasarkan penilaian SKP dan AK Prestasi diinput berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh.

Pada tahap akhir, AK Kumulatif merupakan hasil penjumlahan AK Integrasi/Penyetaraan, AK Konversi, AK dari peningkatan pendidikan formal, dan AK Prestasi. Sistem juga menampilkan AK minimal yang harus dipenuhi, kelebihan atau kekurangan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jenjang, serta rekomendasi. Setelah seluruh data dan persyaratan terpenuhi, usulan dapat diajukan kepada admin perguruan tinggi untuk diverifikasi.

Kesimpulan:

Webinar “Kupas Tuntas Jabatan Akademik Dosen: Strategi Pengembangan Karier dan Kenaikan Pangkat” memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan karier akademik serta kesiapan dosen dalam memenuhi berbagai persyaratan jabatan akademik dan kenaikan pangkat.

Materi menunjukkan bahwa pengembangan karier dosen perlu dilakukan secara terencana, konsisten, dan berorientasi pada kualitas, terutama melalui pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, pengelolaan rekam jejak akademik, publikasi, serta pengembangan jejaring. Konsistensi dalam menghasilkan kinerja akademik menjadi bagian penting dalam mempersiapkan diri untuk kenaikan jabatan akademik.

Dari sisi administratif, pemahaman terhadap AK Penyetaraan, AK Konversi, dan AK Prestasi sangat penting karena ketiganya menjadi bagian dari perhitungan angka kredit dalam proses pengajuan kenaikan jabatan. Dosen juga perlu memastikan data kinerja dan rekam jejak telah terinput dengan benar pada sistem EL-KITE dan SISTER, serta memenuhi persyaratan dan dokumen pendukung yang diperlukan.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan wawasan yang bermanfaat bagi dosen untuk menyusun strategi pengembangan karier secara lebih sistematis, mempersiapkan angka kredit dan persyaratan sejak dini, serta memahami alur pengajuan jabatan akademik secara digital. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu dosen meningkatkan kesiapan dalam mengembangkan karier akademik sekaligus mendukung peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen di perguruan tinggi.